

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tipe berpikir siswa dengan gaya belajar visual memiliki kecenderungan pada indikator tipe berpikir semi konseptual, yakni keduanya (a) mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimatnya sendiri (b) kurang mampu mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimatnya sendiri (c) kurang mampu menentukan konsep penyelesaian soal dan (d) kurang mampu dalam menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tipe berpikir siswa dengan gaya belajar visual adalah semi konseptual.
2. Tipe berpikir siswa dengan gaya belajar auditori memiliki kecenderungan pada indikator tipe berpikir konseptual, yakni keduanya (a) mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimatnya sendiri (b) mampu mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimatnya sendiri (c) mampu menentukan konsep penyelesaian soal dan (d) mampu dalam menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tipe berpikir siswa dengan gaya belajar auditori adalah konseptual.

3. Tipe berpikir siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kecenderungan pada indikator tipe berpikir konseptual, yakni keduanya (a) mampu mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan kalimatnya sendiri (b) mampu mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimatnya sendiri (c) mampu menentukan konsep penyelesaian soal dan (d) mampu dalam menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tipe berpikir siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah konseptual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih peka dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dimana dalam satu kelas tersebut, terdapat beragam tipe belajar siswa yang kesemuanya berhak untuk menjadi pandai dan pintar, maka guru sebagai mediator dan fasilitator alangkah lebih baiknya mampu memberikan dan menyampaikan materi dengan tidak hanya menguntungkan salah satu tipe gaya belajar siswa, namun bisa merangkul semua tipe gaya belajar siswa. Sehingga hasil pembelajaran yang dilakukan akan mampu mengantarkan agar siswa dalam menguasai materi dengan optimal.

2. Bagi siswa

Untuk semua siswa yang sedang belajar, belajarlalah sungguh-sungguh dan nikmati prosesnya. Belajarlalah sebagaimana yang engkau suka dan jangan

takut akan salah. Tidak perlu menjadi pribadi seperti orang lain, namun menjadilah pribadi sebagaimana kamu nyaman menjadi pribadimu sebenarnya.

3. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah mampu memfasilitasi dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran agar guru maupun anak sebagai siswa mampu secara optimal dalam belajar. Selain itu hal tersebut juga akan berdampak pada citra baik sekolah di masyarakat karena sekolah mampu memberikan dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran baik, maka sekolah juga akan mampu menghasilkan dan mencetak *output* siswa bagus pula. Karena siswa mampu mengembangkan diri dengan terfasilitasinya sarana dan prasarana belajar yang sesuai dengan gaya belajara mereka.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa , sebaiknya dalam mengambil tes tidak hanya sejumlah dua, atau minilal dua karena jika hanya ada dua, akan masih kurang dalam menganalisis penggolongan tipe berpikir siswa.